BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di indonesia saat persaingan usaha semakin sangat ketat karena . Tidak sedikit perusahan yang mengeluarkan produk berkulitas serta sanggup berkompetisi di pasaran katanya kompetisi anatar perusahaan zaman sekarang membuat para pengusaha harus terus menerus berusaha supaya perusahannya tetap berdiri[1]. Dan perekonomian saat ini telah berkembang dengan begitu pesat yang di tandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada saat ini. Hal ini tentu saja mengakibatkan adanya tingkat persaingan yang sangat tinggi antara perusahaan, UMKM, ataupun usaha dasar dalam rangka untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai konsumen .Ekonomi digital ini mengalami kemajuan yang pesat Digitalisasi pada dasarnya melahirkan inovasi baru yang menuntut persaingan ekonomi global semakin luas dan bebas, sehingga banyak masyarakat dengan cepat mengikuti arus perkembangan teknologi yang canggih ini.[2]

Manajemen merupakan salah satu faktor penting dalam perekonomian dapat membantu mengatur dan mengelola sumber daya yang di miliki secara efektif dan efesien. Dan manajemen dapat meningkatkan produktivitas dan

[1] Tasril Kamil, Arizal Hamizar, Andi I. Marasabessy, Afdal Yaman*," Implementasi Strategi Pemasaran Usaha Beta Boba Perspektif Bisnis Islam."* (Journal, Of Management Economic And Acounting, Vol 2 No 1 january 2024

[2] Ardiansyah , dan hepiana matamarina, Pengembangan umkm toko kelontong konvensional SRC Tata Di Bandar Lampung (jurnal pengabdian UMKM, Vol 2 No 4) hlm. 104

kinerja organisasi, pentingnya manajemen telah menjadi topik yang berkembang dengan cepat di seluruh dunia.[3]

Toko kelontong merupakan salah satu jenis UMKM, yang paling banyak berada di masyarakat dan berpotensi mendatangkan keuntungan dengan cepat. Pemilik usaha toko kelontong, sebagian besar belum memahami pentingnya pengelolaan keuangan dan pengelolaan stok barang bagi perkembangan usaha dan tidak mengetahui secara pasti seberapa sehingga mereka tidak mengetahui secara pasti berapa keuntungan dan kerugian yang mereka alami. Manajemen operasional usaha toko kelontong bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang bagaimana mengelola stok barang maupun pengelolaan keuangan yang baik sehingga pelaku dapat mengembangakan usahanya.[4]

Toko kelontong memiliki komponen yang sangat penting dalam ekonomi lokal, terutama sebagai bisnis mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang mendukung perekonomian Indonesia dengan cara membantu masyarakat umum dalam bidang keuangan dengan menyediakan kebutuhan sehari-hari. Dalam ber bisnis perlu adanya persaingan yang sehat, dalam bingkai nilai-nilai dan moralitas Islam. Delam Islam mengajarkan bahwa tidak semua barang dan jasa dapat dikonsumsi dan diproduksi. Selain itu, Islam juga memperhatikan norma yang bersifat umum berlaku dalam masyarakat dan berlaku secara universal, seperti persaingan sehat, kejujuran, keterbukaan dan keadilan.

---

[3] Ivanovic, T., & Ivancevic, S. (2022) Human resource management. *In Encyclopedia Of tourism Management and Marketing (pp.621-624) Edward Elgar publishing*

[4] Dina fitri septriani, fenty yoseph manuhutu, *" Pelatihan dan pendampingan Pengelolaan Keuangan Usaha Toko Kelontong di Kampung Kuprik Kabupaten Marauke*". (Jurnal usamus devotion 2019) hlm. 30-39

Sesuai dengan firman Allah SWT yang tertuang dalam Al- Qur'an surat Al-Insyirah ayat 7 :

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانْصَبْ

Artinya: Yang Apabila engkau telah selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras (untuk kebajikan lain).

Maksud dari ayat diatas bahwa jika engkau telah selesai mengurus berbagai kepentingan dunia dan semua kesibukannya serta telah memutus jaringannya, maka bersungguh-sungguhlah untuk menjalankan ibadah serta melangkahlah kepadanya dengan penuh semangat, dengan hati yang tulus, serta niat karena Allah.[5]

Dalam menjalankan usaha toko kelontong, keterlibatan aktif dengan masyarakat menjadi kunci penting. Dengan mengadakan kegiatan promosi, diskon. toko kelontong dapat meningkatkan keterlibatan dengan masyarakat dan menciptakan lingkungan yang ramah serta mendukung bagi pelanggan. Hal ini akan membantu memperkuat posisi toko kelontong sebagai mitra penting dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari masyarakat dan meningkatkan loyalitas pelanggan.

Persediaan stok barang yang baik akan memastikan bahwa toko kelontong selalu memiliki stok barang yang cukup untuk melayani kebutuhan pelanggan. Namun, persediaan yang terlalu banyak dapat menyebabkan biaya penyimpanan yang tinggi dan dapat menyebabkan kerugian jika barang tersebut tidak laku.

[5] Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq Al- Sheikh, Tafsir Ibnu Katsir, trans. oleh M. Abdul Ghoffar dan Abu Ihsan al-Atsari, Cetakan Pertama, Jilid 8 (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi‟i, 2018), hlm. 497.

Sementara itu, persediaan yang terlalu sedikit akan menyebabkan kelangkaan produk dan dapat merugikan toko kelontong karena kehilangan peluang penjualan.

Menurut survei awal yang telah di lakukan dengan mengambil sampel kepada konsumen mengatakan bahwa toko kelontong Mikha dan Mita yang berada di dusun Amaholu masih memiliki keterbatasan yaitu Pengelolaan persediaan barang yang masih kurang tersedia di toko sehingga banyak para konsumen tidak sepenuhnya mendaptakan apa yang mereka butuhkan. Banyak masyarakat yang ada di dusun Amaholu ini mengeluh dengan kurangnya persediaan stok barang, karena pemilik toko terkadang menunda untuk melakukan pembelian barang di tempat lain (kota ambon) maka dalam hal ini proses manajemen toko kelontong belum sepenuhnya menyediakan stok barang yang menjadi kebutuhan konsumen. Sehingga konsumen dengan niat awal ingin belanja di toko setelah sampai di toko barang yang ingin di beli tidak tersedia lagi.

Menurut BPS, di Seram Bagian Barat terdapat 4 kelompok pertokoan, 16 pasar dengan bangunan, 6 pasar tanpa bangunan, 75 tidak ada kelompok pertokoan dan pasar, 5 BUM Desa, 6 Non-KUD/ BUM Desa.[6]

Mengingat bahwa Dusun Amaholu berada di daerah kepulauan Seram Bagian Barat dengan begitu jauh dari perkotaan maka dari itu pemilik toko harus membutuhkan sistem manajemen operasional sehingga pelanggan maupun konsumen tetap berada di toko dan tidak berpaling ke pihak yang lain. Maka

[6]https://maluku.bps.go.id/statictable/2019/02/11/278/banyaknya-desa-kelurahan-menurut-keberadaan-kelompok-pertokoan-pasar-dan-kios-sarana-produksi-pertanian-saprotan-2018.html . Di Akses Pada Hari Senin Tanggal 08 Januari 2023, Pukul 13:55 WIT.

pemilik toko harus memperkirakan pengelolaan maupun penyediaan stok barang dengan cepat sehingga konsumen maupun pelanggan tidak merasa kecewa ataupun jenuh. Dengan demikian manajemen pengelolaan toko kelontong sangat membutuhkan sistem manajemenen operasional yang baik. Sehingga peningkatan efesiensi manajemen oprasional di toko kelontong dapat meningkatkan produktivitas dalam menghadapi perubahan pasar dengan lebih fleksibel. Sehingga keberlanjutan bisnis khususnya pada toko kelontong di dusun Amaholu dapat terjaga melalui penerapan manajemen oprasional yang efisien, dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi lokal.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti, dan menganalisis terkait masalah manajemen operasional yang terjadi pada toko kelontong dalam perspektif Ekonomi Islam yang dituangkan dalam penelitian sebuah skripsi yang berjudul **"Analisis Efisiensi Manajmen Operasional Toko Kelontong di Dusun Amaholu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat Dalam Perspektif Ekonomi Islam"**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Efisensi Manajemen Operasional Toko Kelontong di Dusun Amaholu kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat?
2. Bagaimana pandangan ekonomi Islam Terhadap Manajemen Operasional Toko Kelontong di Dusun Amaholu kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat?

C. Fokus penelitian

Penelitian ini penting untuk memahami analisis efisiensi manajemen oprasional toko kelontong di Dusun Amaholu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat (SBB). Penelitian dapat memberikan konstribusi tambahan terhadap pemahaman tentang efisiensi manajemen oprasional pada toko kelontong, terutama di dusun amaholu, penelitian ini juga dapat memberikan mamfaat praktis bagi toko kelontong dalam meningkatkan manajemen oprasional dan keberlanjutan bisnis mereka.

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan penelitian
   a. Untuk mengetahui bagaimana Analisis Efisiensi Manjemen Operasional Toko Kelontong di Dusun Amaholu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.
   b. Untuk mengetahui bagaimana pandangan ekonomi Islam terhadap Efesiensi Manajemen Operasional Toko Kelontong di Dusun Amaholu Kecamatan Huamual Kabupaten Seram Bagian Barat.
2. Kegunaan penelitian
   a. Kegunaaan teoritis

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa. Khususnya dalam mempelajari Analisis Efisiensi Manajemen Opersional Toko Kelontong di Dusun Amaholu Kabupaten Seram Bagian Barat.

   b. Kegunaaan praktis

Sebagai informasi bagi mahasiswa/i Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon, khususnya mahasiswa/i Program studi Manajemen Bisnis Syariah yang ingin melakukan Penelitian lebih lanjut.

Dan Akademisi: Penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi pembaca dan sebagai salah satu referensi bagi kepentingan keilmuan yang berkaitan dengan Efisiensi Manajemen Opersional Toko Kelontong di Dusun Amaholu Kabupaten Seram Bagian Barat.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Adapun Sisstematika dalam penuilsan ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan tentang alatar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORI

Menjelaskan tentang kerangka teori, penelitian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknis analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan secara terperinci tentang tentang hasil dari analisis dan penelitian yang telah di teliti di lapangan

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah di teliti di lapangan

F. Defenisi Operasional

1. Analisis efisiensi

   Merupakan memaksimalkan hasil dari sebuah pekerjaan dengan sedikit sumber daya berupa dana, tenaga, atau waktu.

2. Manajemen operasional

   Manajemen operasional merupakan bagian manajemen yang erat kaitannya dengan mengawasi, merancang, dan mengendalikan kegiatan produksi. Selain itu, manajemen ini bertugas mengendalikan kegiatan produksi dan proses perbaikan strategi kegiatan bisnis dalam hal produksi barang dan jasa.

3. Toko kelontong

   kelontong termasuk dalam pasar skala kecil atau *minimarket*, yang mana kelontong bersifat lokal dan toko yang mudah diakses secara umum. Biasanya, toko kelontong seperti ini lokasinya di area yang ramai dan mudah dijangkau, seperti di pinggir jalan, di stasiun, terminal, dan lokasi ramai lainnya. Kelontong juga sering dijumpai ditempat atau perumahan yang padat penduduk. Toko kelontong adalah usaha yang bergerak di bidang perdagangan. Saat ini,banyak toko kelontong masih menggunakan sistem konvensional dalam menjalankan operasionalnya. Dalam era digital ini, teknologi dapat dimanfaatkan untuk mempermudah proses

transaksi dan manajemen toko kelontong. Sistem ini dirancang untuk membantu pemilik toko Semoga Jaya dalam melakukan transaksi penjualan,